

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah diterapkan melalui ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman Kotabaru. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena komunikasi dakwah secara rinci dan sistematis tanpa meng generalisasi ke populasi yang lebih luas.¹⁷

Pendekatan kualitatif deskriptif ini fokus pada pengumpulan data berupa pesan, gaya komunikasi, dan observasi interaksi komunikasi yang terjadi, kemudian menganalisis strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah dalam konteks nyata.¹⁸ Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi ceramah, sehingga dapat memberikan gambaran utuh mengenai proses pesan dan gaya komunikasi dakwah.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 106.

¹⁸ John W. Creswell and Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage, 2018), 73.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah Ustadz Buya Abdul Basyit sebagai informan utama dan beberapa jamaah Masjid Baiturrahman Kotabaru sebagai informan pendukung. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada keterlibatan mereka secara langsung dalam kegiatan ceramah sehingga dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah.

Objek penelitian adalah strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah dalam ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman Kotabaru. Penelitian ini menelaah teknik komunikasi dakwah dan gaya penyampaian melalui ceramah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang tepat untuk studi "Strategi Pesan dan Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit Dalam Ceramah Di Masjid Baiturrahman Kota Baru" adalah Masjid Baiturrahman yang beralamat di Jalan Raya Stagen, km 05, Desa Sungai Taib, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi berupa rekaman ceramah dan foto kegiatan ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman Kotabaru. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan Ustadz Buya Abdul Basyit sebagai informan penelitian, hasil observasi terhadap pelaksanaan ceramah di Masjid Baiturrahman Kotabaru, serta rekaman dan transkrip ceramah yang berkaitan dengan strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah di Masjid Baiturrahman Kotabaru.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi: Buku, jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang membahas strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah. Dokumentasi tertulis atau digital tentang sejarah dan kegiatan Masjid Baiturrahman dan Referensi teori dan konsep yang relevan untuk memperkuat analisis data primer. Data sekunder berfungsi sebagai bahan pelengkap dan memperkaya analisis data primer serta memberikan landasan teori yang kuat dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari informan mengenai focus penelitian melalui komunikasi langsung antara peneliti dan informan.¹⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara lebih mendalam. Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Buya Abdul Basyit sebagai informan utama serta beberapa jamaah sebagai informan pendukung untuk memperoleh data mengenai strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah yang diterapkan dalam ceramah.

2. Teknik Observasi

Observasi partisipasif sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang berbeda dari teknik wawancara. Wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek lainnya. Observasi terbagi menjadi dua jenis dalam pelaksanaan pengumpulan data, *participant observation* (observasi

¹⁹ Ari Basuki, *Buku Ajar Metode Penelitian Konsep Dasar Dan Perancangan Basis Data* (Yogyakarta: WADE GROUP, 2015), 81.

berperan serta) dan *non participant observation*.²⁰ Jenis observasi dalam penelitian ini adalah *participant observation*, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai strategi pesan dan gaya komunikasi dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman Kotabaru. Dalam pelaksanaannya, peneliti hadir dan mengikuti kegiatan pengajian bersama jamaah sambil melakukan pengamatan terhadap proses penyampaian dakwah.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen yang akan dilakukan dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan, rekaman audio, dan foto hasil dari ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit di Masjid Baiturrahman Kotabaru.

²⁰ Basuki, 85.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis data bersifat induktif. Proses analisis data kualitatif pada penelitian ini mengikuti teknik Miles dan Huberman (2014) sebagai berikut: ²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang meliputi penyederhanaan, pemilahan, dan pemfokusan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti strategi pesan dan gaya komunikasi. Perlu diperhatikan reduksi data yang tidak relevan, contohnya percakapan diluar topik penelitian saat wawancara, jawaban diluar topik atau berulang akan disingkirkan agar analisis menjadi lebih mudah dibaca.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan cara menggunakan matriks (tabel), Reduksi dan penyajian data adalah bagian dari analisis data dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari masalah penelitian ini. Kegiatan yang digunakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis semua informasi yang diterima.

Tujuan dari penyajian data ini untuk menggambarkan secara sistematis

²¹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (United States of America: Library of Congress Cataloging, 2014), 94, https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?hl=id&id=p0wXBAAQBAJ.

bagaimana strategi pesan dan gaya komunikasi yang digunakan dalam ceramah Ustadz Buya Abdul Basyit.

Table 4.1 Matriks Strategi Pesan Dakwah Ustadz Buya Abdul Basyit

No	Strategi Pesan Dakwah	Temuan Penelitian	Analisis Teori Richard M. Perloff
1	Penggunaan Bahasa sederhana	Ustadz menggunakan bahasa Indonesia dan banjar yang mudah dipahami jamaah.	Memudahkan audiens memahami pesan sehingga meningkatkan efektivitas persuasi
2	Pendekatan Kontekstual	Materi dakwah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.	Pesan menjadi relevan dengan pengalaman audiens sehingga lebih mudah diterima
3	Pendekatan Emosional	Ceramah menyentuh aspek perasaan dan kesadaran jamaah.	Persuasi tidak hanya melalui logika tetapi juga emosi audiens.
4	Penggunaan Humor	Menyisipkan humor yang berkaitan dengan materi dakwah.	Menarik perhatian audiens dan mengurangi kejenuhan selama ceramah.
5	Keteladanan dan konsistensi	Ustadz berusaha menerapkan nilai yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.	Kredibilitas komunikator meningkatkan penerimaan pesan.;
6	Komunikasi dua Arah	Memberikan kesempatan jamaah bertanya	Interaksi meningkatkan keterlibatan

No	Strategi Pesan Dakwah	Temuan Penelitian	Analisis Teori Richard M. Perloff
		dan berdiskusi.	audiens dalam proses persuasi.
7	Sindiran dan Nasihat Santun	Kritik disampaikan dengan bahasa halus dan tidak menyudutkan.	Mengurangi resistensi audiens terhadap pesan dakwah
8	Penyesuaian pesan dengan Audiens	Cara penyampaian disesuaikan dengan usia latar belakang jamaah.	Pesan yang sesuai karakteristik audiens lebih efektif mempengaruhi sikap.

Tabel 4.2 Matriks Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Buya Abdul

Basyit

No	Gaya komunikasi (Norton)	Temuan penelitian	Indikator
1	<i>Friendly Style</i>	Bersikap ramah, dekat dengan jamaah, dan mudah berinteraksi.	Menciptakan kedekatan emosional dengan jamaah.
2	<i>Relaxed Style</i>	Menyampaikan ceramah dengan tenang dan tidak terburu-buru.	Jamaah merasa nyaman mengikuti pengajian.
3	<i>Animated Style</i>	Menggunakan ekspresi wajah, gerakan tangan, dan intonasi suara.	Menarik perhatian jamaah dan memperjelas pesan.
4	<i>Dramatic Style</i>	Menggunakan cerita, ilustrasi,	Membuat pesan lebih

No	Gaya komunikasi (Norton)	Temuan penelitian	Indikator
		dan humor dalam ceramah.	menarik dan mudah diingat.
5	<i>Open Style</i>	Memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi.	Menunjukkan keterbukaan dan komunikasi interaktif.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses penelitian data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan temuan di lapangan. Kesimpulan dalam kualitatif tidak hanya hasil akhir, tetapi juga diverifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.